

MODEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI JASA MAKLON DI SURYA KENCANA FOOD

Arfi Afianto, Nufan Balafif, Mohamad Ali Murtadho, Dina Eka Shofiana

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum
Kompleks PP Darul Ulum, Wonokerto Selatan, Kec. Peterongan, Jombang, Jawa Timur 61481

arfiafianto123@gmail.com¹, nufanbalafif@ft.unipdu.ac.id², alimurtadho@ft.unipdu.ac.id³,
dinaekashofiana@fia.unipdu.ac.id⁴

Abstract

In the company, financial records was very important in order to produce an accurate, relevant, effective, and efficient financial reports. Human error like incorrect number, data has recorded twice, data has not recorded have to avoid as much as possible, because inaccurate information make an incorrect decision making process in the company. Surya Kencana Food is a tolling service company that produces snacks. In its financial records grouped by 3 unit: Cashier, Administration, and Accounting. Each of them have to record a different type of transaction. Recording is still done manually with separate file on each unit. Thats make error prone that trigger an inaccurate financial reports. This accounting management information system was made to solve separate file problems. With this system, all recorded transaction data will be integrated each other and processed using a computer. All human erro can be avoided maximally. That make financial report is more accurate.

Keywords : information system, accounting, troll service, financial report

Abstrak

Di dalam sebuah perusahaan, pencatatan keuangan sangat penting agar informasi yang dihasilkan akurat, relevan, efektif, dan efisien. Kesalahan – kesalahan dalam pencatatan seperti salah nominal, data tercatat dua kali, data tidak tercatat sebisa mungkin harus dihindari, karena informasi yang kurang akurat membuat pengambilan keputusan dalam perusahaan menjadi tidak tepat. Surya Kencana Food adalah perusahaan jasa maklon yang memproduksi makanan ringan. Dalam pencatatan transaksi keuangan dibagi menjadi tiga unit yaitu: Kasir, Administrasi, dan Accounting. Setiap unit memiliki tugas mencatat transaksi yang berbeda. Pencatatan masih dilakukan secara manual dengan file terpisah setiap unitnya. Hal ini menyebabkan rawan kesalahan, sehingga membuat laporan keuangan kurang akurat. Sistem informasi manajemen akuntansi ini dibuat untuk memecahkan masalah file yang terpisah – pisah tersebut. Dengan sistem seluruh data transaksi yang dicatat akan saling terintegrasi dan diolah menggunakan komputer. Sehingga kesalahan pencatatan bisa dihindari secara maksimal. Hal ini membuat laporan keuangan menjadi lebih akurat.

Kata kunci : sistem informasi, akuntansi, jasa maklon, laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan faktor yang sangat penting di dalam sebuah perusahaan. Setiap transaksi yang terjadi harus dipastikan tercatat dalam pembukuan. Perusahaan besar dalam kesehariannya melakukan transaksi yang berjumlah ratusan bahkan ribuan. Apabila proses

pencatatan transaksi sebesar itu dilakukan secara manual, resiko human error seperti data terselip, tercatat dua kali, dan salah hitung menjadi lebih besar. Human error seperti itu bisa membuat informasi keuangan menjadi tidak akurat. Karena itu, manajemen akuntansi yang baik dibutuhkan untuk meminimalisir human error tersebut.

Surya Kencana Food adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa maklon yang memproduksi makanan ringan. Jasa Maklon adalah proses pengerjaan suatu produk atau sejenisnya yang dilakukan oleh pemberi jasa, sedangkan bahan baku, bahan pembantu, dan spesifikasi produk disediakan dan ditentukan sebagian atau seluruhnya oleh pengguna jasa. Pemberi jasa diberi upah berdasarkan produk yang dikerjakan, menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.141/PMK.03/2015 Pasal 2 ayat 4. Surya Kencana Food sebagai pemberi jasa, sehingga bahan baku dan spesifikasi produk yang diproduksi disediakan dan ditentukan oleh perusahaan mitra (pengguna jasa). Di dalam divisi Accounting Surya Kencana Food terdapat 3 unit, yaitu:

1. Kasir Bertugas mencatat transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran dan pemasukan kas.
2. Administrasi Bertugas mencatat transaksi hutang dan piutang.
3. Kepala Departemen (Accounting) Bertugas mengawasi kegiatan unit Kasir dan Administrasi, mencatat pengeluaran dan pemasukan bank, serta membuat laporan keuangan setiap akhir bulan.

Pencatatan transaksi yang terjadi di Surya Kencana Food masih menggunakan Microsoft Excel. Setiap unit akan menyimpan pencatatan transaksi ke dalam file sendiri – sendiri. Dengan file yang terpisah seperti ini, divisi Accounting apabila membuat laporan keuangan harus mengumpulkan semua file tersebut terlebih dahulu. Belum lagi apabila ada ketidakcocokan antara catatan kas dengan kondisi sebenarnya. Pengecekan dilakukan di semua file. Hal ini membuat proses pencatatan menjadi tidak efisien dan rawan human error. Dari rangkaian permasalahan tersebut, maka dibutuhkanlah sebuah sistem yang bisa mengintegrasikan unit-unit tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar (2001) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan berbagai jenis sumber daya yang mengolah data menjadi sebuah informasi, yang kemudian digunakan dalam berbagai keperluan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem pengolah data transaksi menjadi sebuah informasi yang memiliki manfaat untuk

merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan proses bisnis.

Secara umum, proses akuntansi dimulai setelah terjadinya sebuah transaksi. Transaksi yang terjadi pasti memiliki bukti pembayaran. Bukti pembayaran tersebut akan dicatat ke dalam Jurnal Umum. Kemudian dicatat kembali dengan digolongkan berdasarkan COA nya kedalam Buku Besar. Selanjutnya apabila dari Buku Besar dirasa informasi yang dihasilkan kurang jelas atau kurang lengkap, maka dicatat lagi ke dalam Buku Pembantu. Pencatatan untuk sementara berhenti sampai disini. Jika sudah akhir bulan, maka Jurnal, Buku Besar dan Buku Pembantu akan dikumpulkan kemudian diolah menjadi Laporan Keuangan yang berupa Laporan Laba-Rugi dan Neraca Saldo. Berikut adalah pengertian beberapa istilah di atas:

- a) COA atau akun adalah sebuah penamaan atau penomoran yang digunakan untuk menggolongkan pos atau rekening transaksi. Rekening tersebut menggambarkan entitas dari sebuah jenis transaksi. Sebagai contoh COA atau akun kas akan mewakili kas yang dimiliki perusahaan. Dan begitu seterusnya.
- b) Jurnal Umum adalah jurnal yang gunakan untuk melakukan pencatatan semua jenis transaksi secara kronologis dengan menyebutkan akun yang didebet ataupun dikredit. Jumlah debet dan kredit dalam satu transaksi harus sama atau balance.
- c) Buku Besar adalah buku pencatatan transaksi dengan menggolongkan COA atau akun sejenis. Sebagai contoh: buku besar akun kas berisi transaksi yang hanya berkaitan dengan akun kas saja.
- d) Buku Pembantu merupakan turunan atau penjabaran dari buku besar. Sebagai contoh: buku besar akun hutang berisi semua transaksi yang berkaitan dengan akun hutang. Sedangkan buku pembantu hutang akan mengelompokkan transaksi tersebut berdasarkan pemberi hutang.
- e) Laba-Rugi adalah laporan keuangan yang berupa penjabaran akun-akun pendapatan dan akun-akun pengeluaran sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.
- f) Neraca Saldo adalah laporan keuangan berupa daftar akun-akun beserta saldo akhir yang disusun sistematis dan bersumber dari buku besar.

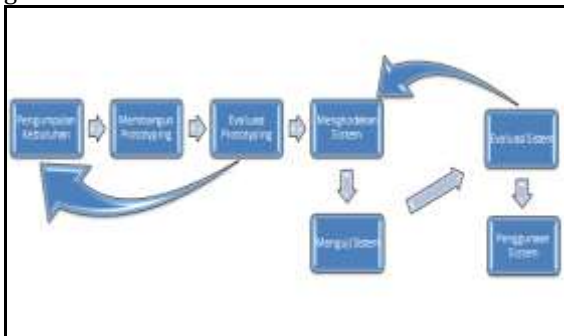
B. Jasa Maklon

Jasa Maklon menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.141/PMK.03/2015 Pasal 2 ayat 4 adalah proses pengerjaan suatu produk atau sejenisnya yang dilakukan oleh

pemberi jasa, sedangkan bahan baku, bahan pembantu, dan spesifikasi produk disediakan dan ditentukan sebagian atau seluruhnya oleh pengguna jasa. Pemberi jasa diberi upah berdasarkan produk yang dikerjakan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum ada 7 tahapan yang dilakukan pada penelitian ini seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 3 Error! No text of specified style in document.1 Metode Prototype

A. Pengumpulan Kebutuhan

Sebelum sistem dibuat, perlu dilakukan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Identifikasi kebutuhan diperoleh dari pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada Kepala Accounting di Surya Kencana Food

B. Membangun Prototyping

Pada tahap ini, langsung dibuat sebuah purwarupa atau prototype sistem berdasarkan hasil pengumpulan kebutuhan pada langkah pertama.

C. Evaluasi Prototyping

Setelah Prototype dibuat, akan dilakukan evaluasi prototype. Jika sudah sesuai dengan keinginan user, maka bisa dilanjutkan ke langkah selanjutnya. Akan tetapi apabila belum sesuai, maka akan kembali ke langkah 1 dan 2.

D. Mengkodekan Sistem

Pada tahap ini, prototype yang sudah disepakati pada langkah 3 akan diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman.

E. Menguji Sistem

Sistem yang sudah selesai dikodekan (sudah jadi) akan dilakukan pengujian oleh pengembang untuk meminimalisir adanya error.

F. Evaluasi Sistem

Setelah sistem selesai diuji dan tidak ada error, akan dilanjutkan dengan evaluasi sistem. Pada tahap ini user akan melakukan uji coba dan

evaluasi sistem. Apabila sistem sudah sesuai dengan kebutuhan, maka bisa dilanjutkan ke langkah selanjutnya. Sebaliknya, apabila belum sesuai maka akan diulang ke langkah 4, 5, dan 6.

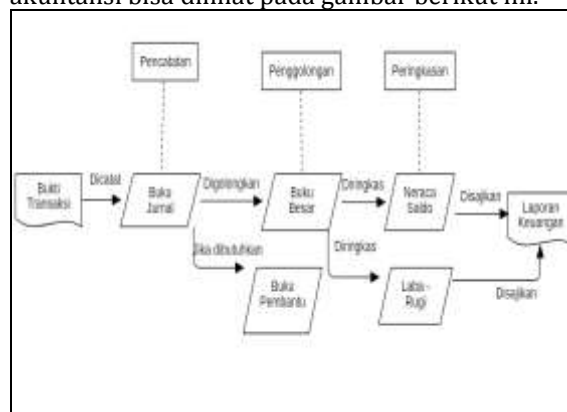
G. Penggunaan Sistem

Sistem yang sudah disetujui oleh user siap dipakai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

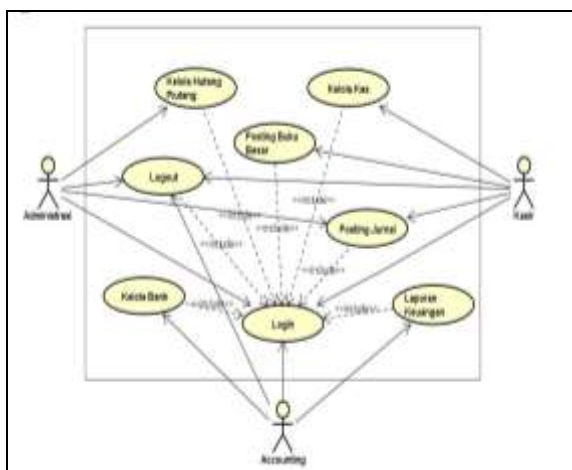
A. Perancangan

Flowchart Akuntansi memiliki sebuah alur proses atau flowchart yang dimulai dari sebuah bukti transaksi, bukti transaksi tersebut akan dicatat ke dalam buku jurnal, setelah itu akan dicatat kembali ke dalam buku besar, apabila dibutuhkan maka akan dicatat kembali ke dalam buku pembantu. Ketika mendekati akhir periode atau akhir bulan, buku besar akan diolah atau diringkas menjadi laporan keuangan berupa neraca saldo dan laporan laba - rugi. Flowchart akuntansi bisa dilihat pada gambar berikut ini.



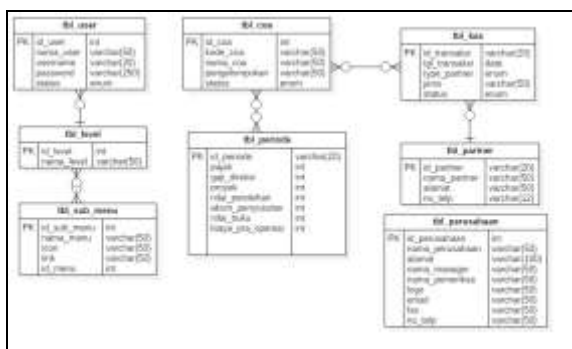
Gambar 4.1 Flowchart Akuntansi

Usecase Diagram yang dibuat memiliki tiga (3) jenis aktor yaitu: Kasir, Administrasi, dan Accounting. Kebutuhan aktor menyesuaikan dengan kondisi perusahaan. Setiap aktor memiliki akses menu yang berbeda-beda. Sebagai contoh aktor kasir hanya bisa mengakses transaksi kas masuk dan kas keluar, sedangkan pengolahan data yang bisa diakses adalah jurnal dan buku besar. Selanjutnya akun administrasi hanya bisa mengakses transaksi hutang dan piutang, sedangkan pengolahan data yang bisa diakses adalah jurnal dan buku pembantu. Selanjutnya akun Accounting bisa mengakses transaksi bank masuk dan bank keluar, kemudian dilanjutkan dengan laporan keuangan. Pembagian akses menu tersebut digambarkan melalui usecase pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Usecase Diagram Sistem

1. Design Database



Gambar 4.3 Design Database Sistem

Design database sistem yang akan dibuat bisa dilihat pada gambar di atas. Dalam pencatatan transaksi, semua jenis transaksi disimpan ke dalam satu tabel yang sama yaitu tabel kas, sedangkan rekening akun atau coa disimpan ke dalam tabel coa. Dua tabel ini yang akan menjadi data utama dalam pencatatan ini, karena dari kedua tabel tersebut akan diolah menjadi jurnal, buku besar, buku pembantu, neraca, dan laporan laba-rugi. Tabel – tabel selain itu akan menjadi tabel penunjang sistem seperti tabel user, tabel sub menu, tabel level dan lain-lain. Design database bisa dilihat pada gambar 4.3 di atas.

B. Pembahasan

Transaksi Sistem ini digunakan untuk pencatatan transaksi perusahaan, yang kemudian diolah dan diproses menjadi sebuah laporan keuangan. Transaksi perusahaan dibagi menjadi enam (6) jenis, yaitu:

a) Kas Masuk

Transaksi ini digunakan untuk mencatat pemasukan kas. Pemasukan kas didapat dari pengeluaran bank. Salah satu gambaran transaksi

kas masuk adalah ketika jumlah uang kas dirasa kurang atau terlalu sedikit. Dengan begini pihak accounting akan mengambil kebijakan dengan mengambil beberapa uang dari bank perusahaan yang kemudian dimasukkan ke dalam kas. Terkadang ada juga perusahaan yang memasukkan pendapatan ke dalam kas. Jadi, transaksi kas masuk akan menyesuaikan dari SOP perusahaan. Dalam transaksi ini, karena uang dari bank diambil atau keluar maka statusnya kredit, sedangkan untuk kas karena nilainya bertambah maka statusnya adalah debit.

Gambar 4.4 Halaman Tambah Kas Masuk

b) Kas Keluar

Transaksi kas keluar digunakan untuk mencatat pengeluaran kas perusahaan. Segala pengeluaran yang mengambil uang dari kas akan dicatat pada menu ini. Transaksi kas keluar biasanya terjadi apabila membeli sesuatu. Biasanya di dalam perusahaan, apabila nominal pembelian dalam skala kecil akan diambil dari kas, sedangkan apabila nominal pembelian besar akan diambil dari bank. Salah satu contoh transaksi kas keluar adalah pembelian alat tulis untuk kantor, pembayaran listrik perusahaan (bila perusahaan skala kecil), dan sejenisnya. Di dalam transaksi ini karena nominal kas berkurang, maka statusnya kredit. Sedangkan akun biaya atau akun barang yang dibeli bernilai debit.

Gambar 4.5 Halaman Tambah Kas Keluar

c) Bank Masuk

Transaksi bank masuk digunakan untuk mencatat pemasukan bank perusahaan. Transaksi bank masuk biasanya terjadi ketika perusahaan mendapatkan upah dari jasa yang diberikan (apabila perusahaan jasa) atau hasil penjualan (apabila perusahaan perdagangan) dan segala sesuatu yang menyebabkan nominal akun bank bertambah. Terkadang bisa juga terjadi apabila pemilik perusahaan memberikan beberapa tambahan uang (modal) ke dalam akun bank perusahaan. Dalam pencatatan ini, karena nominal bank bertambah maka berstatus debet, sedangkan akun yang selainnya seperti pendapatan bernilai kredit.

Gambar 4.6 Halaman Tambah Bank Masuk

d) Bank Keluar

Transaksi bank keluar digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran bank perusahaan. Segala transaksi yang menyebabkan saldo bank berkurang, maka dicatat sebagai transaksi bank keluar. Transaksi ini biasanya terjadi apabila perusahaan melakukan pembelian dengan nominal yang besar, dan bisa juga terjadi apabila saldo kas perusahaan kurang atau sedikit. Salah satu contoh transaksi bank keluar adalah pembayaran listrik (apabila perusahaan besar), pembelian sparepart mesin, pembayaran tagihan internet, pembayaran iuran hutang, dan lain-lain. Akun - akun yang terlibat dalam transaksi bank keluar adalah akun bank sebagai kredit karena saldo berkurang dan saldo biaya atau hutang yang bernilai debet.

Gambar 4.7 Halaman Tambah Bank Keluar

e) Hutang

Transaksi hutang digunakan untuk mencatat transaksi hutang perusahaan. Ketika perusahaan melakukan pembelian sparepart mesin sebagai contoh, barang yang diterima tidak langsung dibayar akan tetapi dicicil atau kredit dengan jangka waktu tertentu. Transaksi seperti ini akan dicatat sebagai transaksi hutang. Akun - akun yang terlibat dalam transaksi ini adalah akun hutang yang bernilai kredit (karena bertambah), dan selain itu adalah akun biaya yang bernilai debet. Nantinya apabila perusahaan melakukan pembayaran cicilan hutang, akan dicatat sebagai transaksi kas keluar apabila dibayar dengan uang kas atau transaksi bank keluar apabila pembayaran dilakukan dengan bank.

Gambar 4.8 Halaman Tambah Hutang

f) Piutang

Transaksi Piutang digunakan untuk mencatat transaksi piutang perusahaan. Piutang terjadi ketika sebuah perusahaan telah melakukan sebuah jasa atau penjualan tertentu yang seharusnya dibayar, akan tetapi karena alasan tertentu pembayaran ditunda. Maka transaksi tersebut akan dicatat sebagai piutang perusahaan. Akun - akun yang terlibat di dalam transaksi ini adalah akun piutang yang bernilai

kredit, dan akun pendapatan yang bernilai debit. Transaksi Piutang digunakan untuk mencatat transaksi piutang perusahaan. Piutang terjadi ketika sebuah perusahaan telah melakukan sebuah jasa atau penjualan tertentu yang seharusnya dibayar, akan tetapi karena alasan tertentu pembayaran ditunda. Maka transaksi tersebut akan dicatat sebagai piutang perusahaan. Akun – akun yang terlibat di dalam transaksi ini adalah akun piutang yang bernilai kredit, dan akun pendapatan yang bernilai debit.

Gambar 4.9 Halaman Tambah Piutang

C. Posting

Setelah transaksi – transaksi tersebut dicatat, sistem akan menampilkannya ke dalam tiga jenis dokumen sebagai berikut:

a) Jurnal

Jurnal adalah pencatatan transaksi yang terjadi di dalam perusahaan dengan dikelompokkan berdasarkan tanggalnya. Jurnal akan memberitahu pada tanggal berapa terjadi transaksi apa saja, dan akun – akun apa saja yang terlibat beserta nominal dan status debit-kreditnya. Di dalam setiap satu transaksi yang terjadi, jumlah debit dan kredit harus sama atau disebut balance. Apabila diketahui tidak sama, maka bisa dipastikan ada kesalahan dalam pencatatan. Jurnal yang dihasilkan oleh sistem ini bisa dilihat pada gambar 4.7 di atas.

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
21 Desember 2019	Bank	RP. 0	RP. 5.000.000,00	RP. 5.000.000,00
22 Desember 2019	Bank	RP. 5.000.000,00	RP. 0	RP. 0
22 Desember 2019	Bank	RP. 0	RP. 5.000.000,00	RP. 5.000.000,00
22 Desember 2019	Bank	RP. 5.000.000,00	RP. 0	RP. 0
22 Desember 2019	Bank	RP. 0	RP. 5.000.000,00	RP. 5.000.000,00
22 Desember 2019	Bank	RP. 5.000.000,00	RP. 0	RP. 0
22 Desember 2019	Bank	RP. 0	RP. 5.000.000,00	RP. 5.000.000,00

Gambar 4.10 Halaman Tampil Jurnal

b) Buku Besar

Buku besar merupakan pencatatan transaksi dengan digolongkan berdasarkan akun-akun yang sama. Buku besar akan menampilkan saldo pada semua akun pada tanggal tertentu. Sebagai contoh, pada tanggal 3 Januari 2020, terjadi transaksi bank keluar berupa pembayaran tagihan listrik perusahaan sebesar Rp. 3.000.000. Kemudian pada tanggal 15 Januari 2020, terjadi transaksi lagi yaitu pembayaran tagihan internet sebesar Rp.1.500.000. Di dalam buku besar akan terdapat tiga akun yaitu: bank, biaya listrik, dan biaya internet. Di dalam akun bank akan dicatat tanggal 1 Januari Rp.3.000.000 kredit dan tanggal 15 Januari Rp.1.500.000 debit. Di dalam akun biaya listrik akan dicatat satu transaksi yaitu tanggal 1 Januari Rp. 3.000.000 debit. Sedangkan di dalam akun biaya internet akan dicatat tanggal 15 Januari Rp. 1.500.000 debit.

Setiap akun dalam buku besar memiliki saldo awal setiap bulan. Saldo awal tersebut akan dijumlah dengan total debit, kemudian dikurangi total kredit maka akan menjadi saldo akhir. Saldo akhir ini yang akan menjadi informasi keuangan harian perusahaan. Contoh buku besar bisa dilihat pada gambar berikut:

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
21 Desember 2019	Bank	RP. 0	RP. 5.000.000,00	RP. 5.000.000,00
22 Desember 2019	Bank	RP. 5.000.000,00	RP. 0	RP. 0
22 Desember 2019	Bank	RP. 0	RP. 5.000.000,00	RP. 5.000.000,00
22 Desember 2019	Bank	RP. 5.000.000,00	RP. 0	RP. 0
22 Desember 2019	Bank	RP. 0	RP. 5.000.000,00	RP. 5.000.000,00
22 Desember 2019	Bank	RP. 5.000.000,00	RP. 0	RP. 0
22 Desember 2019	Bank	RP. 0	RP. 5.000.000,00	RP. 5.000.000,00

Gambar 4.11 Halaman Tampil Buku Besar

c) Buku Pembantu

Buku pembantu adalah penjabaran atau perincian dari akun tertentu pada buku besar. Di dalam buku besar bisa dilihat transaksi apa saja yang terjadi pada akun tertentu. Sebagai contoh buku besar hutang akan menampilkan segala transaksi yang berkaitan dengan akun hutang. Akan tetapi informasi dari buku besar hutang hanya secara umum. Perusahaan hanya mengetahui jumlah hutang secara keseluruhan saja. Karena transaksi hutang yang terjadi di dalam perusahaan tidak hanya berasal dari satu mitra saja. Maka dibuatlah buku pembantu hutang untuk mengelompokkan akun hutang

berdasarkan mitranya. Buku pembantu secara umum terbagi menjadi lima jenis, yaitu: buku pembantu kas, bank, hutang, piutang, dan pendapatan. Selain kelima jenis tersebut akan menyesuaikan kebutuhan perusahaan. Buku pembantu hutang bisa dilihat pada gambar berikut.

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit	Saldo
31 Desember 2019	Utang Dagang	RP 0	RP 13.000.000	RP 13.000.000
31 Desember 2019	Utang Dagang	RP 6.000.000	RP 0	RP 6.000.000
31 Desember 2019	Utang Dagang	RP 6.000.000	RP 0	RP 0

Gambar 4.12 Halaman Tampil Buku Pembantu

D. Laporan Keuangan

Setelah dicatat ke dalam jurnal, buku besar, dan buku pembantu. Data tersebut akan diolah menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Neraca

Neraca saldo adalah laporan keuangan yang berupa saldo akhir dari jenis-jenis akun aktiva dan passiva. Laporan ini berguna untuk memeriksa jumlah debit dan kredit. Jumlah antara debit dan kredit harus sama. Apabila tidak sama, bisa dipastikan terdapat kesalahan dalam pencatatan transaksinya. Neraca saldo menampilkan saldo pada akhir bulan. Akun – akun yang ditampilkan yaitu akun berjenis aktiva (kas, bank, piutang), kewajiban (hutang), dan modal (ekuitas). Neraca saldo dari sistem yang dibuat bisa dilihat pada gambar berikut.

Aktiva		Kewajiban dan Modal	
Kas dan Setor	RP 471.111.000	Utang Dagang	RP 13.000.000
Aka Bank	RP 30	Utang Dagang Yang Masih Harus Dikembalikan	RP 0
Bank	RP 1.750.000.000	Resepi dan Diskon di Muka	RP 0
Piutang	RP 125.000.000	Utang Taklun	RP 0
Total	RP 2.346.476.000	Modal	RP 0

Gambar 4.13 Halaman Tampil Neraca

b) Laba Rugi

Laba – rugi atau laporan laba-rugi adalah laporan yang berisi jumlah beban atau

pengeluaran dan pendapatan yang terjadi dalam satu bulan operasi. Dengan jumlah pendapatan dikurangi jumlah pengeluaran akan menjadi laba atau rugi perusahaan. Apabila bernilai positif maka perusahaan mendapatkan keuntungan, dan sebaliknya apabila bernilai negatif maka perusahaan mengalami kerugian. Laporan laba – rugi sistem yang dibuat bisa dilihat pada gambar berikut.

No	Parameter	Nominal
1	Pendapatan	
	Pendapatan Jasa Maklon	RP 5.012.500.000
	Total Pendapatan	RP 5.012.500.000
2	Pengeluaran	
	Biaya Karyawan dan Kebutuhan Dasar (Jurnal)	RP 1.700.000
	Biaya Taklun (Gedung, Parkir)	RP 5.000
	Total Pengeluaran	RP 1.705.000
	Laba Rugi	RP 3.307.500.000

Gambar 4.14 Halaman Tampil Laba Rugi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan dibangunnya sistem informasi akuntansi jasa maklon di Surya Kencana Food, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat berhasil mengintegrasikan semua unit yang ada di dalam Surya Kencana Food.
2. Dengan menggunakan penyimpanan berupa database, semua data transaksi akan tersimpan menjadi satu dan memudahkan dalam proses pengolahan menjadi informasi.
3. Pencatatan transaksi perusahaan menggunakan sistem ini hanya dilakukan sekali. Secara otomatis sistem akan melakukan pencatatan ke dalam jurnal, buku besar, buku pembantu, neraca, dan laba-rugi.

Dengan penjelasan kesimpulan di atas, kedepannya diharapkan adanya pengembangan sistem ini. Saran – saran penulis agar menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hendaknya dioperasikan oleh pengguna yang memahami komputer sekaligus memahami akuntansi, karena sistem ini ditujukan untuk pengguna yang mahir akuntansi.
2. Penambahan fitur panduan penggunaan sistem agar nantinya pengguna yang kurang faham tentang akuntansi bisa menggunakan sistem ini.

Daftar Pustaka:

- [1] Arianti, Y. (2018). Sistem Informasi Penjualan pada Toko Al-Idan Variasi Motor Kelurahan Karang Baru Kecamatan Mataram. *MISI (Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi)*, 46-51.
- [2] George H. Bodnar, W. S. (2003). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: PT. Index Kelompok Gramedia.
- [3] Maknunah, J. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Lembaga Pendidikan. *SMATIKA*, 27-39.
- [4] Pratiwi, T. I. (2018). Penerapan Harga Pokok Penjualan dalam Sistem Informasi Akuntansi pada Industri Manufaktur Pakaian Jadi Menggunakan Jasa Maklon. *Jurnal Telematika edisi Industrial Engineering Seminar and Call for Paper*, 85-95.
- [5] Rahma, F. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 9-20.
- [6] Septiadi, A. D. (2010). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan (Studi Kasus: KITA Market Tegal). *Jurnal Pro Bisnis*, 1-11.
- [7] Shofiana, D. E. (2019). Sistem Akuntansi Jasa Maklon. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [8] Yulianton, H. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Area untuk Pengusaha Kecil (Studi Kasus Batik Wijayanti Semarang). *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 137-143.
- [9] Zaen, M. T. (2019). Sistem Informasi Keuangan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah berbasis Web. *MISI (Jurnal Manajemen informasi dan Sistem informasi)*, 50-56.
- [10] M. L. Hakim et al., "Pemanfaatan Teknologi Google Maps Api Untuk Aplikasi Pendetaksian Lokasi Rawan Kriminalitas Berbasis Android Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah," *JIRE (Jurnal Inform. Rekayasa Elektron.*, vol. 2, no. 1, pp. 52-59, 2019.
- [11] Fadli, Sofiansyah, and Khairul Imtihan. "PENERAPAN MULTI-OBJECTIVE OPTIMIZATION ON THE BASIS OF RATIO ANALYSIS (MOORA) METHOD DALAM MENGEVALUASI KINERJA GURU HONORER." *Jurnal Informatika dan Rekayasa Elektronik* 2, no. 2 (2019): 10-19.
- [12] Haris, N., Imtihan, K., & Ashari, M. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA NILAI SISWA BERBASIS WEB DI SMKN 1 PRAYA. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 1(2), 55-61.